

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, penilaian kinerja ekonomi perusahaan tidak lagi hanya bergantung pada indikator keuangan semata. Meskipun laporan keuangan memberikan gambaran penting mengenai kesehatan finansial perusahaan, analisis kinerja non keuangan juga menjadi semakin relevan untuk memberikan perspektif yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan, kinerja ekonomi pada non keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek seperti prestasi kerja, kualitas produk, perkembangan pertumbuhan perusahaan, dan lingkungan kerja (Nancy Supit et al., 2014). Hal-hal tersebut akan menjadi penting dibandingkan mengukur kinerja ekonomi dari kinerja keuangan, karena pada dasarnya kinerja keuangan akan menjadi efektif saat kinerja non keuangan seperti prestasi dan skill yang dimiliki karyawan dan lingkungan kerja berjalan dengan baik. Menurut Kaplan dan Norton (1997;7) “Metode alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan secara komprehensif, tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan, namun meluas ke kinerja non keuangan seperti perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan perusahaan” (Wahyudin, 2020).

Indikator keuangan seperti pendapatan, laba, dan arus kas memang memberikan informasi penting tentang performa ekonomi jangka pendek perusahaan. Namun, indikator ini seringkali tidak cukup untuk menangkap faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan jangka panjang. Misalnya, laba yang tinggi tidak selalu memuaskan pelanggan atau karyawan termotivasi. Maka kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar adalah faktor kunci keberlanjutan suatu perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan hal-hal tersebut, salah satu contoh perusahaan yang mampu mencerminkan kinerja ekonomi yang baik adalah PT Adaro Energy

Tbk. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Annual Report PT Adaro Energy Tbk (2022), PT Adaro Energy Tbk telah menunjukkan peningkatan dalam kinerja ekonomi mereka, yang terkait erat dengan upaya mereka dalam kinerja keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan data yang diambil dari Annual Report PT Adaro Energy Tbk tahun 2023, PT Adaro Energy telah melaporkan peningkatan pendapatan dan laba bersih tahun 2022 senilai 8.102.399 dan 2.831.123 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 hanya sebesar 3.992.718 dan 1.028.593. Ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan efisiensi operasional yang dihasilkan dari pengurangan emisi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Penggunaan sumber energi yang lebih efisien dan optimalisasi proses ekstraksi telah mengurangi biaya produksi. Implementasi *carbon emission disclosure* dan peningkatan efisiensi energi juga telah memungkinkan PT Adaro Energy Tbk untuk mengurangi energi dan emisi GRK. Sebagai contoh, peralihan dari penggunaan bahan bakar diesel ke energi terbarukan dalam beberapa operasi tambang mereka telah mengurangi energi dan emisi GRK.

**Table 1.1 Intensitas Emisi GRK & Energi**

<b>Tahun</b>	<b>Intensitas Emisi GRK</b>	<b>Intensitas Energi</b>
2020	4.309 Ton CO <sub>2</sub> e/GWH	0.085 TJ
2021	4.149 Ton CO <sub>2</sub> e/GWH	0.084 TJ
2022	3.670 Ton CO <sub>2</sub> e/GWH	0.075 TJ

Sumber: Annual Report PT Adaro Indonesia Tbk (2022)

Dari sisi non keuangan, kualitas produk merupakan salah satu indikator utama yang paling penting dari kinerja ekonomi non keuangan. PT Adaro Energy Tbk berkomitmen untuk menghasilkan batu bara berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional. Seperti batu bara yang diproduksi oleh Adaro dikenal memiliki kandungan sulfur dan abu yang rendah, yang sangat diminati oleh pembangkit listrik di negara-negara maju yang mengutamakan efisiensi dan pengurangan emisi. Kualitas produk yang konsisten ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pelanggan tetapi juga membuka pasar baru dan memperkuat posisi perusahaan di pasar global.

Selain itu, kinerja lingkungan yang baik yang dimiliki PT Adaro Energy dan transparansinya dalam pengungkapan lingkungannya telah meningkatkan reputasi PT Adaro Energy di mata investor. Hal ini akan memungkinkan PT Adaro Energy untuk mengakses pasar modal dengan lebih mudah dan mendapatkan kondisi pendanaan yang lebih menguntungkan. PT Adaro Energy juga telah menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dan keberlanjutan dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan. Program-program pelatihan dan inisiatif keberlanjutan yang diterapkan perusahaan seperti program trainee Adaro Mining Professional Program (AMPP) dan Adaro Logistics Professional Program (ALPP) yang tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan tetapi juga membuat para karyawan merasa lebih terlibat dan bangga menjadi bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab.

Terakhir, kinerja ekonomi dari non keuangan yaitu perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan PT Adaro Energy tidak hanya terlihat dari pertumbuhan keuangan tetapi juga dari berbagai inisiatif strategis dan ekspansi bisnis. PT Adaro Energy telah mengembangkan portifolio bisnisnya dengan berinvestasi dalam proyek-proyek energi terbarukan dan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Seperti Adaro telah berinvestasi dalam proyek pembangkit listrik tenaga surya dan air untuk diversifikasi sumber energi dan mengurangi ketergantungan pada batubara. Perkembangan ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam transisi energi dan keberlanjutan serta dapat memperkuat reputasi dan citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

Fenomena yang terjadi saat ini mendorong para penanam modal untuk menuntut dua hal dari perusahaan, kinerja ekonomi yang menghasilkan laba maksimal dan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar, seperti yang dikemukakan oleh Tristianasari & Fachrurrozie (2014). wibisono (2011) juga menekankan pentingnya perilaku ekonomi yang etis, yang mencakup pemenuhan tanggung jawab di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sesuai dengan teori *stakeholder*, Freeman (1984) menyatakan bahwa *stakeholder* akan menggunakan informasi yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Investor dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari perusahaan untuk pertimbangan dalam menentukan investasi (Tristianasari & Fachrurrozie, 2014).

*Economic performance* sendiri juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi *economic performance* yaitu *carbon emission disclosure*. *Carbon emission disclosure* adalah salah satu bentuk transparansi perusahaan atas kinerja operasional yang dilakukan dalam perusahaan. Emisi karbon yang diungkapkan oleh perusahaan secara sukarela dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja ekonomi perusahaan (Jaya & Nugraheni, 2024). Langkah ini dapat meningkatkan produktivitas yang merupakan aspek *economic performance* (Abdhilla et al, 2023). Menurut studi yang dilakukan oleh Setyaningrum (2020) menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*. Sebaliknya penelitian Eksandy & Triani (2019) menemukan bahwa *carbon emission disclosure* ini berpengaruh negatif terhadap *economic performance*.

Faktor selanjutnya yaitu *environmental performance* atau kinerja lingkungan. *Economic performance* perusahaan dapat dikatakan berhasil akibat pengaruh dari *environmental performance* (Mar'ati & Darsono, 2022). Perusahaan dengan *economic performance* yang baik tentunya berkemampuan dan tidak sulit untuk menarik minat para pemangku kepentingannya dalam bekerjasama maupun untuk menyalurkan dananya pada perusahaan (Holly et al., 2023) (Mar'ati & Darsono, 2022). Maka dari itu *environmental performance* perusahaan harus diberikan perhatian dengan sebaik mungkin. Hasil penelitian Andriana & Anisykurlillah (2019) menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*, karena semakin baik *environmental performance* perusahaan, maka semakin tinggi pula *economic performance* nya. Hal ini disebabkan perusahaan dituntut untuk melakukan *environmental performance* yang beretika dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial agar interaksi

antara perusahaan dan pemangku kepentingan berjalan harmonis dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Jika hal tersebut tercapai maka dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aulia & Hadinata (2019) yang menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Sebaliknya penelitian Mar'ati & Darsono (2022) menemukan pengaruh negatif antara *environmental performance* terhadap *economic performance*. Sementara, Hanif et al. (2020) tidak menemukan korelasi yang terlihat antara *environmental performance* terhadap *economic performance*.

Selain itu, *environmental disclosure* atau pengungkapan lingkungan turut menjadi aspek penting dalam *economic performance* perusahaan. Dimana *environmental disclosure* sendiri merupakan suatu tindakan untuk mengungkapkan bagaimana operasi perusahaan dapat mempengaruhi ekologi sekitar (Fernando & Fachrurrozie, 2017). Sesuai dengan teori *stakeholder* seberapa banyak informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan dapat memengaruhi pemangku kepentingan, yang selanjutnya berdampak pada harga saham dan laba per saham tahunan perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2013) dan Saputra (2016) yang menyatakan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap *economic performance* yang artinya informasi (*environmental disclosure*) yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan kabar baik bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Optimalisasi kinerja perusahaan dapat dicapai melalui transparansi informasi, tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek lingkungan. Keterbukaan dalam hal ini cenderung menarik minat pembaca laporan keuangan terhadap entitas bisnis yang menunjukkan kepedulian lingkungan. Peningkatan efisiensi ekonomi suatu badan usaha membawa berbagai dampak positif. Selain menguntungkan perusahaan itu sendiri, hal ini juga meningkatkan daya tarik bagi pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan. Lebih jauh lagi, respons pasar yang

menguntungkan dapat terwujud, tercermin melalui dinamika harga saham yang berpotensi meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham. Sinergi antara kinerja ekonomi dan kesadaran lingkungan ini menciptakan nilai tambah yang signifikan, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi ekosistem bisnis secara keseluruhan. Pendekatan holistik ini semakin relevan di era di mana keberlanjutan menjadi fokus utama dalam penilaian kesuksesan perusahaan (Apip et al., 2020). Peningkatan kinerja ekonomi perusahaan akan memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan, membuat para stakeholder dan pengguna laporan keuangan lebih tertarik pada perusahaan, serta menyebabkan perusahaan menerima respons positif dari pasar, dengan fluktuasi harga saham yang akan meningkatkan return saham perusahaan (Apip et al., 2020). Hasil penelitian Holly et al. (2023) menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap *economic performance*, dimana semakin banyak pengungkapan informasi mengenai lingkungan, maka akan semakin meningkatkan nilai *economic performance* yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Andriana & Anisykurlillah (2019) dan Mar'ati & Darsono (2022) yang menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Berbeda dengan penelitian Aziz et al. (2023) Sparta & Ayu (2016) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara *environmental disclosure* terhadap *economic performance*.

Penelitian ini didasari pada penelitian Mar'ati & Darsono (2022). yang berjudul "*The Impact of Environmental performance and Environmental disclosures on Economic performance*". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *energy*. Kedua, penelitian ini menggunakan rentang waktu penelitian dari tahun 2020-2022. Ketiga, penelitian ini menggunakan *software eviws*. Terakhir keempat, penelitian ini menambahkan *carbon emission disclosure* sebagai variabel independen. Karena dengan pengungkapan emisi karbon, setiap industri dapat mengukur emisi karbon yang mereka hasilkan, membuat strategi untuk menguranginya, mencatat dan melaporkannya kepada para *stakeholder* (Rahmawati et al., 2021), serta dapat membantu perusahaan

mengurangi emisi karbon dan biaya emisi karbon, yang berpotensi dapat meningkatkan *economic performance* perusahaan (Taurisanti & Kurniawati, 2014).

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian, yaitu pada penelitian Setyaningrum (2020) yang mengemukakan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*, dan pada penelitian Eksandy & Triani (2019) yang mengemukakan *carbon emission disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap *economic performance*. Selanjutnya pada penelitian Apip et al. (2020) yang mengemukakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*, dan sebaliknya Hanif et al. (2020) mengemukakan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian Aulia & Hadinata (2019) yang mengemukakan *environmental disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap *economic performance*, sedangkan penelitian Apip et al. (2020) mengemukakan bahwa *environmental disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap *economic performance*. Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas terdapat ketidak konsistenan hasil, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Carbon emission disclosure*, *Environmental performance*, dan *Environmental disclosure* terhadap *Economic performance*.”** Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Energy* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah *Carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap *Economic performance*?
2. Apakah *Environmental performance* berpengaruh terhadap *Economic performance*?

3. Apakah *Environmental disclosure* berpengaruh terhadap *Economic performance*?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada penjelasan diatas, berikut tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Carbon emission disclosure* terhadap *Economic performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental performance* terhadap *Economic performance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental disclosure* terhadap *Economic performance*.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan gambaran serta pemahaman terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *economic performance* perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi sumber wawasan berharga bagi entitas bisnis. Diharapkan temuan ini dapat mendorong peningkatan kesadaran terhadap isu-isu terkait emisi karbon dan kelestarian lingkungan di konteks Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini berpotensi menjadi landasan pertimbangan dalam optimalisasi strategi pengelolaan kinerja ekonomi perusahaan secara komprehens.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan para pembaca. Selain itu, penelitian ini beraspirasi untuk

menjadi sumber rujukan yang relevan bagi para peneliti di masa depan, khususnya bagi mereka yang berencana melakukan kajian dengan topik serupa.

#### **1.4 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah, yaitu:

1. Perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap *economic performance* yaitu *carbon emission disclosure*, *environmental performance*, dan *environmental disclosure*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematis hasil pelaporan yang disusun:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdapat beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa sub bab yang membahas semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Beberapa sub bab yang menjelaskan desain terkait dengan penelitian, diantaranya jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, operasional variabel serta metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hasil yang diperoleh dari data telah diproses melalui pengolahan, mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil.

##### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.